

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Jepang merupakan salah satu negara yang sangat berpengaruh dalam perkembangan inovasi teknologi dunia dan menjadi urutan ketiga sebagai negara dengan tingkat ekonomi tertinggi di dunia. memiliki sejarah panjang dalam pengembangan teknologi dan industrialisasi yang membawa pengaruh signifikan pada pertumbuhan ekonomi dan pembangunan negara. Akan tetapi, di samping itu semua Jepang juga merupakan salah satu negara yang berhasil mempertahankan kekhasan budayanya sendiri.

Ciri khas kuat tertanam pada kebudayaan tradisional yang kental senantiasa selalu mereka jaga berkembang pesat seolah-olah beriringan dengan semakin majunya teknologi dan perindustriannya. Kebudayaan Jepang memiliki keunikan dan nilai estetis yang tinggi sehingga mampu menarik perhatian ribuan pasang mata di dunia.

Saat ini budaya Jepang juga sudah mulai banyak dikenal oleh negara-negara di dunia, baik di negara maju maupun di negara berkembang. Meluasnya kebudayaan Jepang bukan hanya di Asia, namun juga mulai dikenal di negara-negara bagian Eropa, Amerika, dan lainnya. Salah satu negara di Asia yang juga ikut memperkenalkan kebudayaan asal Negeri Sakura tersebut adalah Indonesia.

Indonesia merupakan salah satu negara di Asia yang masyarakatnya tertarik akan uniknya kebudayaan Jepang, terutama para pelajar dari tingkat menengah pertama, menengah atas, sampai mahasiswa di universitas. Salah satunya adalah dengan mengadakan Festival Budaya Jepang (日本文化祭). Di Jepang banyak terdapat perayaan, festival, maupun ritual-ritual yang dilakukan setiap tahunnya. Biasanya setiap perayaan tersebut memiliki suatu makna tertentu, seperti *Tanabata* (Festival Bintang), *Hina Matsuri* (Festival

Anak Perempuan), *Tango no Sekku* (Festival Anak Laki-laki), dan festival-festival lainnya (Sudjianto, 2002:52). Cara Jepang memperkenalkan budayanya kepada negara lain juga bermacam-macam. Jika melihat kalender Jepang, maka di sana akan terlihat daftar kumpulan festival di hari libur yang menunjukkan karakter masyarakatnya yang sangat menjaga tradisi. Tua muda, anak kecil hingga dewasa akan sangat menikmati berbagai festival di Jepang dan perayaan-perayaan yang ada.

Festival adalah hari satu pekan gembira dalam rangka peringatan peristiwa penting bersejarah; pesta rakyat (W.J.S Poerwadarminta, 1976:22). Festival dalam bahasa Jepang biasa disebut dengan *matsuri* (祭り). Jepang memiliki beragam *matsuri* (*The Kodansha Bilingual Encyclopedia of Japan*, 1998:528). Festival itu sangat berperan dalam menampilkan keanekaragaman yang luar biasa di Jepang. Festival tersebut merupakan hal yang sangat religius dan bagian peristiwa kehidupan manusia. Dalam kebudayaan Jepang *matsuri* merupakan suatu hal yang penting. *Matsuri* (祭り) adalah sebagai “*Nihonjin Rashisa*” atau “Kekhasan Orang Jepang”. Kekhasan orang Jepang ini selalu mendampingi kehidupan orang Jepang. Oleh karena itu, untuk memahami kebudayaan Jepang, faktor *matsuri* (祭り) tidak bisa diabaikan begitu saja (Yanagita, 1982:52).

Festival Budaya Jepang (日本文化祭) adalah acara tahunan yang diselenggarakan oleh sebagian besar sekolah di Jepang , dari taman kanak-kanak dan universitas di mana siswa menampilkan prestasi sehari-hari mereka (Mike Ria Fransisca <https://www.sutekiji.com/bunkasai-festival-budaya-jepang/>). Orang yang ingin masuk sekolah atau yang tertarik dengan sekolah mungkin datang untuk melihat apa saja kegiatan yang sekolah tersebut lakukan dan suasana seperti apa yang ada di sana. Orang tua juga mungkin ingin melihat jenis kegiatan yang dilakukan anak-anak mereka di sekolah tersebut. Hampir semua perayaan itu merupakan tradisi yang tetap dipertahankan dalam masyarakat Jepang modern. Tradisi itu masih tetap bertahan dan terus dilestarikan di tengah majunya perkembangan teknologi dan pola hidup masyarakat di Jepang.

Festival budaya Jepang diselenggarakan di Indonesia beberapa tahun terakhir tepatnya sejak tahun 2000-an. Pengenalan kebudayaan Jepang oleh

Indonesia di mana kedua Negara tersebut memiliki sejarah kolonialisme dan saling memiliki ketergantungan dalam keberlangsungan negaranya, terutama dalam hal kepentingan politik dan ekonomi. Indonesia juga merupakan negara asing selain Jepang yang sering mengadakan Festival Budaya Jepang. Salah satu Festival Budaya Jepang terbesar di Indonesia adalah *Ennichisai* yang diselenggarakan setiap setahun sekali di *Little Tokyo*, Blok M, Jakarta Selatan. Selebihnya festival ini biasa diadakan di sekolah-sekolah atau kampus-kampus di Indonesia.

Antusiasme berarti minat atau bergairah memenuhi keinginan, selanjutnya dijelaskan bahwa kata Antusiasme berarti memiliki gairah atau semangat yang bergelora (Djaka, 2006:16). Dari pengertian tersebut maka antusiasme dapat meningkatkan ketertarikan atau minat seseorang terhadap sesuatu. Beberapa tahun ini, Festival Budaya Jepang di Indonesia sangat mudah ditemui baik di kampus-kampus, sekolah-sekolah, maupun tempat perbelanjaan seperti *Mall* khususnya daerah Jabodetabek.

Banyaknya masyarakat Indonesia khususnya mahasiswa Universitas Darma Persada yang menyukai budaya Jepang, datang ke Festival Budaya Jepang seolah-olah merupakan hal yang wajib atau menjadi salah satu syarat untuk sekedar tahu dan bahkan belajar banyak tentang Negeri Sakura tersebut. Karena ketertarikannya terhadap kebudayaan Jepang, para pelajar di Indonesia juga banyak yang menjadikan Bahasa/Sastra Jepang sebagai fokus belajarnya di perguruan tinggi. Akan tetapi pada kenyataannya para mahasiswa yang mempunyai ketertarikan terhadap budaya Jepang bukan hanya berasal dari mahasiswa jurusan Bahasa/Sastra Jepang saja, selain mahasiswa jurusan Bahasa/Sastra Jepang pun tak kalah banyak yang tertarik terhadap budaya Jepang. Salah satu contoh adalah mahasiswa di Universitas Darma Persada. Meski mahasiswa Program Studi Sastra Jepang merupakan mayoritas di kampus ini, namun tidak sedikit mahasiswa dari Program Studi lain yang tertarik terhadap budaya Jepang, bahkan ada beberapa dari mereka yang tergabung dalam klub tarian Jepang yang dinaungi oleh Himpunan Mahasiswa Jurusan Sastra Jepang S1 Universitas Darma Persada (HIJANSA).

Di Universitas Darma Persada juga pernah diadakan festival budaya Jepang atau biasa yang disebut dengan *Japan Fair* Unsada. *Japan Fair* Unsada merupakan program kerja tahunan Himpunan Mahasiswa Jurusan Sastra Jepang S1 Universitas Darma Persada (HIJANSA), namun festival budaya Jepang di Universitas Darma Persada terakhir diselenggarakan pada tahun 2014 dan setelah itu tidak diselenggarakan kembali. Di Jepang juga banyak dari berbagai universitas mengadakan festival budaya atau biasa yang disebut *bunkasai*.

Bukan hanya di universitas saja, sekarangpun banyak sekolah yang mengadakan festival budaya Jepang. Dapat dikatakan bahwa hal ini sudah menjamur di lingkungan para murid, seiring ditambahkannya pelajaran Bahasa Jepang dalam kurikulum sebagian besar sekolah dan hal tersebut menyebabkan para murid mulai meminati bahasa Jepang maupun budayanya sehingga terciptalah festival Jepang yang diadakan hampir setiap tahun di sekolah mereka.

Seperti di SMA 71 Jakarta yang turut mengadakan festival atau *bunkasai* yang ada di sekolah, dengan *tagline* “*Sapta Eka no Bunkasai*” atau yang sering disebut dengan *saka no ka* (<https://JapaneseStation.com/sapta-eka-no-bunkasai-6-agustus-2016-sman-71-jakarta/>). Hadirnya festival kebudayaan ini juga membuat para pelajar atau mahasiswa tersebut mengetahui lebih dalam akan kebudayaan Jepang. Hal ini juga memberikan sedikit banyaknya informasi yang didapatkan setelah menghadiri festival.

Di acara festival ini mereka yang datang dapat menemui berbagai macam acara, seperti lomba *Cosplay*, *Band*, *Workshop*, *Origami*, *Taiko*, *karaoke*, *Judo*, dan juga ada beberapa permainan tradisional Jepang dan tak ketinggalan jajanan Jepang seperti *takoyaki*, *sushi*, *yakisoba*, *okonomiyaki* dan masih banyak lagi. Hal tersebutlah yang melahirkan antusiasme tersendiri bagi pengunjung terhadap Festival Budaya Jepang. Selain memperkenalkan budaya Jepang tujuan diadakan festival ini adalah memperkenalkan atau mempromosikan kampus atau sekolah dan juga diharapkan bisa memperkaya kehidupan masyarakat dengan meningkatkan interaksi sosial.

Besarnya antusiasme masyarakat Indonesia khususnya mahasiswa Universitas Darma Persada terhadap festival bertemakan Jepang ini juga mejadi

perhatian bagi penyelenggara festival dengan lebih meningkatkan kreativitas untuk memeriahkan acara. Sampai sejauh ini lomba yang diadakan di Festival Budaya Jepang di Indonesia seperti lomba *karaoke* lagu-lagu Jepang dan juga lomba *Cosplay (Costume Player)* yang ternyata mendapat respon terbesar dari mahasiswa atau pelajar untuk datang ke festival. Selain itu banyaknya stand makanan dan minuman yang bertema Jepang juga menjadi salah satu alasan kuat masyarakat datang ke festival tersebut.

Namun ternyata tidak semua mahasiswa Universitas Darma Persada yang pernah datang ke festival memiliki pengalaman yang sama. Beberapa dari mereka bahkan menganggap festival budaya Jepang hanya untuk mereka yang menyukai Jepang. Tidak semua mahasiswa Universitas Darma Persada yang datang ke festival menyukai budaya Jepang. Berdasarkan latar belakang di atas penulis bermaksud meneliti mengenai Antusiasme Mahasiswa Program Studi Sastra Jepang semester tiga 2017/2018 dan semester lima 2016/2015 Universitas Darma Persada terhadap Festival Jepang di Indonesia.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Festival Budaya Jepang (日本文化祭) adalah acara tahunan yang diselenggarakan oleh sebagian besar sekolah di Jepang.
2. Festival Budaya Jepang banyak diadakan di Indonesia.
3. Tidak hanya di universitas, sekarangpun sekolah-sekolah banyak mengadakan festival/*matsuri* tersebut.
4. Selain mahasiswa Program Studi Bahasa/Sastra Jepang pun ada juga mahasiswa dari Program Studi lain yang mempunyai ketertarikan terhadap budaya Jepang.
5. Mahasiswa Program Studi Sastra Jepang banyak yang antusias terhadap Festival Budaya Jepang yang ada di Indonesia.

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah Antusiasme Mahasiswa Program Studi Sastra Jepang semester empat 2017/2018 dan semester enam 2016/2015 Universitas Darma Persada terhadap Festival Jepang di Indonesia.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, penulis merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Seberapa besar antusiasme mahasiswa Program Studi Sastra Jepang semester empat 2017/2018 dan semester enam 2016/2015 Universitas Darma Persada terhadap Festival Budaya Jepang?
2. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi antusiasme mahasiswa/i Program Studi Sastra Jepang semester empat 2017/2018 dan semester enam 2016/2015 Universitas Darma Persada terhadap Festival Budaya Jepang yang ada di Indonesia?
3. Manfaat apakah yang diperoleh mahasiswa Program Studi Sastra Jepang semester empat 2017/2018 dan semester enam 2016/2015 Universitas Darma Persada dari setelah datang ke Festival Budaya Jepang di Indonesia khususnya JABODETABEK?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas, tujuan dalam penelitian ini adalah :

1. Mengetahui antusiasme Mahasiswa Program Studi Sastra Jepang semester tiga 2017/2018 dan semester lima 2016/2015 Universitas Darma Persada terhadap Festival Budaya Jepang.
2. Menguraikan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi antusiasme Mahasiswa Program Studi Sastra Jepang semester tiga 2017/2018 dan semester lima 2016/2015 Universitas Darma Persada terhadap Festival Budaya Jepang yang ada di Indonesia.

3. Untuk mengetahui manfaat yang diperoleh Mahasiswa Program Studi Sastra Jepang semester tiga 2017/2018 dan semester lima 2016/2015 Universitas Darma Persada setelah datang ke Festival Budaya Jepang di Indonesia khususnya JABODETABEK.

1.6 Landasan Teori

1.6.1 Antusiasme

Antusiasme atau dapat dikatakan sebagai antusias adalah kegairahan yang kuat terhadap salah satu sebab atau subyek; semangat atau minat yang berapi-api (Webster Dictionary, 1828:58). Antusiasme berarti minat atau bergairah memenuhi keinginan, selanjutnya dijelaskan bahwa kata antusiasme berarti memiliki gairah atau semangat yang bergelora (Djaka, 2006:16).

Dari kutipan di atas, maka penulis menarik kesimpulan bahwa antusiasme adalah kegairahan yang kuat terhadap sesuatu. Antusiasme dapat meningkatkan ketertarikan atau minat seseorang terhadap sesuatu dan antusiasme dapat dihasilkan dari dalam diri seseorang itu sendiri, karena ketika seseorang telah memutuskan untuk menjadi antusias maka akan meningkatkan ketertarikan terhadap hal tersebut.

1.6.2 Festival

Festival dalam Bahasa Indonesia merupakan bahasa serapan dari bahasa Latin yaitu "*festa*" atau biasa disebut "pesta", sedangkan kata festival sendiri secara umum memiliki arti "pesta besar" atau sebuah acara yang diadakan dengan meriah dan semarak dalam rangka memperingati sesuatu (W.J.S Poerwadarminta, 1976:41). Secara khusus festival juga dapat dimaknai sebagai hari atau pekan gelora sebuah peringatan peristiwa penting, bersejarah ataupun pesta rakyat.

Festival merupakan sarana komunikasi yang penting untuk membangun, memberdayakan, dan pengakuan suatu identitas budaya. Karenanya, sebagai sebuah sarana komunikasi, maka selayaknya sebuah acara festival direncanakan melalui proses perencanaan strategis komunikasi agar dapat berjalan dengan efektif (Kaepler, 1987:23).

Dari kutipan di atas, maka penulis menarik kesimpulan bahwa festival adalah sebuah peringatan peristiwa penting yang bersejarah yang diadakan dengan meriah dan semarak untuk membangun, memberdayakan dan pengakuan suatu identitas budaya.

1.6.3 Budaya

Budaya merupakan sebuah produk sosial yang dapat dinyatakan sebagai: “Gaya hidup yang relatif khusus dari suatu kelompok masyarakat-yang terdiri atas nilai-nilai, kepercayaan, artifak, cara berperilaku, serta cara berkomunikasi yang diturunkan dari satu generasi ke generasi berikutnya”. Termasuk dari kultur ini adalah segala hal yang dihasilkan dan dikembangkan oleh anggota kelompok itu seperti bahasa, cara berfikir, seni, undang-undang dan agama mereka. (Devito, 1997:479).

Budaya yaitu suatu gagasan dan rasa, satu tindakan dan juga karya yang merupakan sebuah hasil yang dihasilkan oleh manusia di dalam kehidupan masyarakat yang nantinya dijadikan milik diri manusia dengan belajar (Koentjaraningrat, 2009:181).

E. B Taylor, dalam bukunya “*Primitive Cultures*”, mengartikan kebudayaan sebagai keseluruhan yang kompleks, yang di dalamnya terkandung ilmu pengetahuan, kepercayaan, kesenian, moral, hukum, adat istiadat, kemampuan yang lain serta kebiasaan yang didapat oleh manusia sebagai anggota masyarakat (M. Elly Setiadi, 2007:27).

Dari kutipan di atas, maka penulis menarik kesimpulan bahwa kebudayaan atau budaya merupakan sebuah sistem, di mana sistem itu terbentuk dari perilaku serta cara berfikir manusia yang merupakan kebiasaan yang dilakukan dan didapatkan melalui warisan turun-temurun para leluhur yang nantinya akan menjadi suatu hal yang menjadi ciri khas tersendiri.

1.7 Metode Penelitian

Pada penelitian ini, penulis menggunakan metode penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif analisis sebagai metode penelitian. Deskriptif itu sendiri dapat diartikan melukiskan variabel demi variabel, satu demi satu (Rakhmat,

1984:25). Metode deskriptif analisis merupakan suatu metode yang bertujuan untuk mendestripsikan atau memberi gambaran terhadap suatu objek penelitian yang diteliti melalui data yang telah terkumpul dan membuat kesimpulan yang berlaku umum (Soegiyono, 2009:29). Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data dengan menyebarkan angket berupa daftar pertanyaan yang harus diisi oleh responden guna mengetahui tanggapan responden terhadap pertanyaan yang diajukan. Teknik kuesioner digunakan untuk memperoleh data tentang Antusiasme Mahasiswa Sastra Jepang S1 semester ganjil Universitas Darma Persada terhadap Festival Budaya Jepang di Indonesia. Kuesioner disebarkan kepada 50 mahasiswa/i Program Studi Sastra Jepang semester tiga 2017/2018 dan semester lima 2016/2015 Universitas Darma Persada. Sebagai referensi utama dalam penelitian ini adalah buku yang berjudul *Nihon no Matsuri* karangan Kunio Yanagita, 1956.

1.8 Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki manfaat baik secara langsung maupun tidak langsung, di antaranya yaitu :

1. Bagi Penulis

Penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan wawasan terkait antusiasme mahasiswa Program Studi Sastra Jepang semester tiga 2017/2018 dan semester lima 2016/2015 Universitas Darma Persada terhadap Festival Budaya Jepang yang ada di Indonesia.

2. Bagi Pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan mengenai antusiasme mahasiswa Program Studi Sastra Jepang semester tiga 2017/2018 dan semester lima 2016/2015 Universitas Darma Persada terhadap Festival Budaya Jepang yang ada di Indonesia.

3. Bagi Universitas Darma Persada

Penelitian ini dapat menambah kepustakaan serta menjadi bahan bacaan pada perpustakaan Universitas Darma Persada dan sebagai pembelajaran bagi Mahasiswa/i Sastra Jepang Universitas Darma

Persada sehingga tidak hanya belajar Budaya Jepang hanya dari buku saja melainkan dapat melihat langsung maupun ikut berpartisipasi dalam acara tersebut.

1.9 Sistematika Penelitian

Dalam penelitian ini, sistematika penulisan dibagi menjadi empat pokok bahasan. Pembahasan lebih mendalam dipaparkan dalam sub-sub bab sesuai dengan masalah yang dikemukakan. Adapun keempat pokok bahasan adalah sebagai berikut :

Bab I berisikan latar belakang, identifikasi masalah, pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, metode penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II berisikan gambaran secara umum mengenai Program Studi Sastra Jepang Universitas Darma Persada, Festival Budaya, *Matsuri*, sejarah serta perkembangan *matsuri* yang ada di Jepang dan Indonesia serta Antusiasme.

Bab III berisikan pembahasan tentang analisis Antusiasme Mahasiswa Program Studi Sastra Jepang S1 terhadap Festival Budaya Jepang khususnya di JABODETABEK, respon mahasiswa, faktor-faktor dan manfaat-manfaat antusiasme Mahasiswa Program Studi Sastra Jepang semester 4 (empat) dan 6 (enam) Universitas Darma Persada terhadap Festival Budaya Jepang di Indonesia khususnya JABODETABEK.

Bab IV berisikan kesimpulan dari keseluruhan hasil penelitian dan karya tulis ini.